

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan adalah metode sensus, yaitu sensus survei yang meliputi seluruh populasi yang dijadikan objek penelitiannya. Menurut Sugiyono (2017: 140) “Sensus merupakan teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua”. Metode ini dilakukan pada populasi dengan jumlah lebih sedikit di bawah 100 sehingga seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel semua sebagai subjek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi.

Dalam pendekatan penelitian yang digunakan ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sandu & Ali (2015:18) metode penelitian kuantitatif dikatakan sebagai “Metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara objektif terhadap fenomena sosial”. Untuk mendapatkan pengukuran setiap fenomena sosial, maka dijelaskan kedalam beberapa komponen masalah, variable dan indikator.

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif biasanya dilakukan dengan jumlah sampel yang ditentukan berdasarkan populasi yang ada. Menurut Priyono dalam Hardani (2020:240) “Perhitungan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus tertentu. Pemilihan rumus yang akan digunakan, kemudian disesuaikan dengan jenis penelitian dan homogenitas populasi”.

Untuk melakukan penelitian menggunakan prosedur ada beberapa tahapan yang harus dilalui, mulai dari tahapan penyebaran kuesioner, pengumpulan data dan teknik analisis data digunakan teknik statistik deskriptif yang berfungsi untuk mengelompokkan data, menggarap, menyimpulkan, memaparkan serta menyajikan hasil olahan. Hasil ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *employee engagement* (X) dan produktivitas kerja (Y) (suatu studi pada karyawan toserba gunasalma Kawali).

3.2 Definisi dan Operasional Variabel

3.2.1 Definisi Variabel

Dalam suatu penelitian, terdapat variabel yang menjadi fokus analisis permasalahan yang sedang diteliti. Menurut Sugiyono (2018:55) “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Terkait judul yang diteliti yaitu Pengaruh *Employee Engagement* Terhadap Produktivitas Kerja (Suatu Studi Kasus Pada Toserba Gunasalma Kawali) variabel ini melibatkan dua variabel yang diteliti yaitu:

1. *Employee engagement* (X)

Menurut Risher, (2010:74) “*Employee engagement* merupakan gagasan dalam perilaku organisasi yang menjadi daya tarik dalam beberapa tahun terakhir”.

Daya tarik ini timbul karena *employee engagement* berpengaruh pada kinerja perusahaan secara keseluruhan. Hal ini telah didefinisikan oleh salah satu organisasi riset terkemuka sebagai hubungan emosional yang tinggi yang seorang karyawan rasakan terhadap organisasinya yang mempengaruhinya

untuk mengerahkan usaha yang bebas dan lebih besar untuk pekerjaannya.

2. Produktivitas Kerja

Ndruru (2022:101) “menyatakan bahwa produktivitas adalah sikap mental karyawan yang mencerminkan kemampuan karyawan dalam melakukan pekerjaan dan hasil yang diperoleh berdasarkan sumber daya yang digunakan.”

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi Variabel dalam penelitian ini dapat dijabarkan secara operasional melalui penyajian dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Variabel (X) <i>Employee Engagement</i>	Merupakan gagasan dalam perilaku organisasi yang menjadi daya tarik dalam beberapa tahun terakhir (Risher, 2010:74)	1. Kekuatan (<i>Vigor</i>) 2. Dedikasi (<i>Dedication</i>) 3. Penyerapan (<i>Absorption</i>) Menurut Andrian Noviardy (2020)	Ordinal
Variabel (Y) Produktivitas Kerja	Menyatakan bahwa produktivitas adalah sikap mental karyawan yang mencerminkan	1. Kemampuan 2. Meningkatkan hasil yang dicapai 3. Semangat kerja	Ordinal

	kemampuan karyawan dalam melakukan pekerjaan dan hasil yang diperoleh berdasarkan sumber daya yang digunakan (Ndruru, 2022:101)	4. Pengembangan diri 5. Mutu 6. Efisiensi Rohim dan Irayanti (2022:45)	
--	--	---	--

Sumber: Diolah Penulis

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:130) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: “obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Menurut Sudjana dalam Roflin et. al. (2021:4) populasi adalah : “Totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah Sejumlah Karyawan Toserba Gunasalma Kawali Yaitu sebanyak 55 Karyawan.

Tabel 3. 2
Data Karyawan Berdasarkan Unit Bagian
Toserba Gunasalma 1 Kawali

No	Unit Bagian	Jumlah
1	MANAGER ACCOUNTING	1
2	MANAGER OPRASIONAL	1
3	HRD	1
4	KEPALA TOKO	1
5	KEPALA COUNTER FASHION	1
6	KASIR FASHION	2
7	PRAMU FASHION	5
8	KEPALA COUNTER PRT	1

9	PRAMU PRT	1
10	KEPALA COUNTER KASIR	1
11	PRAMU KASIR	9
12	KEPALA COUNTER KOSMETIK	1
13	PRAMU KOSMETIK	1
14	KEPALA COUNTER FOOD	1
15	PRAMU FOOD	8
16	KEPALA COUNTER NON FOOD	1
17	PRAMU NON FOOD	3
18	KEPALA GUDANG	1
19	PRAMU GUDANG	6
20	KEPALA DRIVER	1
21	DRIVER	1
22	KEPALA COUNTER ADMIN	1
23	ADMIN	6
Total		55

3.3.2 Sampel

Sampel sangat membantu peneliti karena peneliti tidak perlu memiliki keseluruhan pegawai, cukup hanya sebagian pegawai saja. Menurut Roflin, et.al. (2021: 15) definisi sampel adalah :

Sampel merupakan bagian dari populasi. Kalimat ini memiliki dua makna, yaitu (1) Semua unit populasi harus memiliki peluang untuk terambil sebagai unit sampel, dan (2) Sampel dipandang sebagai penduga populasinya atau sebagai populasi dalam bentuk kecil (miniatur populasi). Artinya besar sampel harus mencukupi untuk menggambarkan populasinya.

Karena telah diketahui bahwa jumlah populasi di Toserba Gunasalma sebanyak 55 orang, maka untuk menentukan besarnya ukuran sampel dalam penelitian ini digunakan metode sampling jenuh yaitu teknik pengambilan sampel yang memperhatikan nilai kejenuhan sampel. Sampling jenuh digunakan untuk penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 100 orang, apabila jumlah populasi kurang dari 100 maka semua populasi dijadikan sampel. Dapat digunakan juga

apabila penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Jadi dalam penelitian ini sampel yang digunakan merupakan seluruh pegawai Toserba Gunasalma Kawali yang berjumlah 55 orang.

3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Menurut Sujarweni (2001:73), “sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder.”

Definisi sumber data primer dan skunder menurut Sugiyono (2018:456) adalah sebagai berikut :

1. Data Primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data
2. Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Berdasarkan sumber data penelitian ini, data primer diperoleh melalui peninjauan langsung di lokasi peninjauan dan observasi terhadap objek penelitian. Sementara itu, data sekunder juga menjadi bagian integral dari penelitian ini, diperoleh melalui referensi kepustakaan dan dokumen-dokumen penting. Kepustakaan ini mencakup buku, jurnal, dan artikel yang membahas konsep pendahuluan dan memerlukan sejumlah referensi untuk menjelaskan permasalahan dan mencari solusi dalam penyusunan penelitian ini.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018:308) “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah

mendapatkan data.” Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Observasi

Salah satu metode yang dapat diterapkan untuk mengidentifikasi atau menyelidiki perilaku non-verbal dan aktivitas seseorang adalah observasi. Sugiyono (2018:229) “menjelaskan bahwa, observasi merupakan suatu cara pengambilan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan cara yang lain.” Observasi tidak terbatas hanya pada manusia, tetapi juga melibatkan objek-objek alam lainnya. Dalam kerangka penyusunan penelitian ini, observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung ke lokasi penelitian, khususnya terfokus pada aktivitas yang dilakukan oleh Penelitian ini memfokuskan pada aktivitas yang terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode yang dimanfaatkan untuk mengumpulkan informasi dalam suatu penelitian. Menurut Yusuf (2014:372) “Wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung atau bertanya secara langsung mengenai suatu objek yang diteliti.” Teknik yang diterapkan untuk mengimplementasikan dan menganalisis penelitian ini melibatkan kerjasama dengan pihak Manajer Toserba Gunasalma Kawali. Pertanyaan yang diajukan akan disesuaikan

dengan konteks permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan tersebut. Wawancara dilakukan dengan general manager, dan karyawan toserba gunasalma kawali. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang lebih relevan dan spesifik sesuai dengan fokus penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut (Sugiyono, 2018:476) “Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.”

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi yang mencakup berbagai dokumen, termasuk tulisan, gambar, dan foto yang terdapat di Toserba Gunasalma Kawali

3.5 Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data kuantitatif yaitu merupakan metode analisis dengan menggunakan angka yang dapat dihitung dan diukur. Analisis data dimaksudkan untuk memahami apa yang terdapat di balik semua data tersebut, dengan mengelompokkannya, meringkasnya, menjadi sesuatu yang mudah dimengerti, serta menemukan pola umum yang timbul dari data tersebut. Teknik analisis data

3.5.1 Analisis Koefisien Korelasi *Rank Spearman*

Dalam analisis korelasi digunakan analisis koefisien korelasi *rank spearman*. Analisis korelasi *rank spearman* digunakan untuk mencari hubungan atau untuk menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang dihubungkan

berbentuk ordinal. Maka penelitian ini akan menggunakan teknik uji korelasi *rank spearman* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

r_s = koefisien korelasi *rank spearman*

$\sum d_i^2$ = total selisih dari pasangan *rank spearman*

N = jumlah sampel penelitian

6 = bilangan konstan

Apabila terdapat peringkat yang kembar/sama (“tied rank”) maka dapat digunakan suatu faktor koreksi dan rumus sebagai berikut :

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d_i^2}{2\sqrt{\sum x^2 + \sum y^2}}$$

Dimana :

$$\sum x^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum T_x$$

$$\sum y^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum T_y$$

$$\sum T_x = \frac{\sum (t_x^3 - t)}{12}$$

$$\sum T_y = \frac{\sum (t_y^3 - t)}{12}$$

$$T = \frac{t^3 - t}{12}$$

Sedangkan untuk menginterpretasikan arah hubungan korelasi *rank spearman*, yaitu :

1. Jika nilai $0 \leq r_s \leq 1$ dengan tanda positif (+), maka nilai koefisien korelasi memiliki arah hubungan yang berbanding lurus sehingga semakin besar nilai variabel X maka semakin besar pula nilai variabel Y.

2. Jika nilai $0 \leq r_s \leq 1$ dengan tanda negatif (-), maka nilai koefisien korelasi memiliki arah hubungan yang berbanding terbalik sehingga semakin kecil nilai variabel X maka semakin besar nilai variabel Y atau sebaliknya.

3.5.2 Uji Koefisien Korelasi Determinasi

Menurut Ghozali, (2016:38) bahwa : “Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel endogen secara simultan mampu menjelaskan variabel eksogen”. Semakin tinggi nilai R^2 berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk menentukan dan memprediksi seberapa besar atau penting kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Jika nilai mendekati 1, artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Namun, jika nilai R^2 semakin kecil, artinya kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen cukup terbatas. Untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y digunakan koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Nilai Koefisien Determinasi

r = Nilai Koefisien Korelasi

Kriteria untuk analisa koefisien determinasi adalah

1. Jika Kd mendekati nol (0), maka pengaruh variabel *independent* terhadap *dependent* lemah.

2. Jika K_d mendekati satu (1), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* kuat.

3.5.3 Uji Hipotesis (Uji t)

Menurut Wardani & Permatasari (2022:23) “Uji t merupakan pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y)”.

$$\text{Rumus : } t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Regresi

n = Jumlah Responden

t = Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis:

a) Dengan membandingkan T hitung dengan T tabel

1. Jika T hitung < T tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara *Employee Engagement* terhadap Produktivitas Kerja karyawan.
2. jika T hitung > T tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh antara *Employee Engagement* terhadap Produktivitas Kerja karyawan.

b) Dengan melihat angka probabilitas (sig), dengan ketentuan:

1. Probabilitas > 0,05 H_0 diterima H_2 ditolak. (tidak signifikan).
2. Probabilitas < 0,05, H_0 ditolak H_2 diterima (signifikan).

3.6 Tempat Dan waktu Penelitian

3.6.1 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu area atau wilayah di mana penelitian akan dilaksanakan. Tempat ini berkaitan dengan situasi sosial yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. Penelitian dilakukan pada Toserba Gunasalma Kawali yang berlokasi di Jl. Siliwangi No.184, Linggapura, Kec. Kawali, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat 46253 Indonesia.

3.6.2 Waktu Penelitian

Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian ini mencakup periode mulai dari tahap persiapan penelitian hingga perencanaan sidang skripsi, dari bulan November 2024 hingga Juni 2025. Adapun gambaran yang lebih detail telah disajikan dalam format tabel berikut:

Tabel 3. 3
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2024		Tahun 2025					
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Pengajuan Judul	■							
2.	Penyusunan Usulan Penelitian		■	■	■				
3.	Seminar Usulan Penelitian					■			
4.	Pengumpulan Data						■		
5.	Pelaksanaan Penelitian							■	
6.	Penyusunan Laporan Akhir							■	
7.	Sidang Skripsi								■

Sumber: Diolah Penulis